

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG
PERSALINAN DENGAN KECEMASAN
SUAMI MENGHADAPI PERSALINAN**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh:
Intan Wahyuningsih
1610104039**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
TERAPANFAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG PERSALINAN DENGAN KECEMASAN SUAMI MENGHADAPI PERSALINAN

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:
INTAN WAHYUNINGSIH
1610104039

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Mengikuti Ujian Skripsi
pada Program Studi Kebidanan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : Dr. MUFDLILAH, S.Pd., S.Si.T., M.Sc
05 September 2020 12:47:39



HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG PERSALINAN DENGAN KECEMASAN SUAMI MENGHADAPI PERSALINAN¹

Intan Wahyuningsih², Mufdlilah³

INTISARI

Kecemasan suami dalam menghadapi persalinan akan menyebabkan kurangnya pendampingan bagi ibu bersalin yang dapat mengganggu kelancaran proses persalinan. Kurangnya pengetahuan suami akan apa yang dihadapi mengakibatkan rasa cemas dan takut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk diketahuinya hubungan pengetahuan tentang persalinan dengan kecemasan suami menghadapi persalinan. Penelitian ini menggunakan metode *literature review* yang bersifat deskriptif. Metode pengumpulan data yaitu menggunakan situs pencarian jurnal seperti *google scholar* dan menggunakan analisa PEOS. Hasil analisa 10 jurnal *literature review* didapatkan bahwa kurangnya pengetahuan tentang persalinan menjadi salah satu faktor terjadinya kecemasan dalam menghadapi persalinan dan pengetahuan tentang persalinan paling banyak didapatkan dari keluarga. Suami dengan pengetahuan yang baik memiliki kecemasan ringan, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan tentang persalinan dengan kecemasan suami menghadapi persalinan. Diharapkan bidan di institusi terkait dapat meningkatkan pelayanan kebidanan terhadap ibu hamil dan suami melalui penyuluhan mengenai persalinan, sehingga tingkat kecemasan suami dalam menghadapi persalinan istri akan menurun.

Kata kunci : Pengetahuan, Tingkat kecemasan, Persalinan

Daftar Pustaka : 31 buku, 13 jurnal, 7 Web

Jumlah halaman : xiii Halaman Depan, 61 Halaman, 2 tabel, 1 Gambar, 12 Lampiran

¹ Judul Skripsi

² Mahasiswi Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Dosen Pembimbing Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

THE RELATION BETWEEN KNOWLEDGE ABOUT DELIVERY AND HUSBAND'S ANXIETY IN FACING DELIVERY¹

Intan Wahyuningsih², Mufdlilah³

ABSTRACT

Husband's anxiety in dealing with delivery will cause the lack of assistance for postpartum mothers which can disrupt the smooth of delivery process. The lack of husband's knowledge of what he is facing results in anxiety and fear. The purpose of this study is to determine the relation between knowledge about delivery and husband's anxiety in facing delivery. This study employed a descriptive literature review method. The data collection methods used was using journal search sites such as Google Scholar and used PEOS analysis. The analysis results of 10 literature review journals found that the lack of knowledge about delivery was one of the factors that led to anxiety in facing delivery. Knowledge about delivery was mostly obtained from the family. A husband with good knowledge had mild anxiety. It can be concluded that there is a relation between knowledge about delivery and husband's anxiety in facing delivery. Midwives in related institutions are expected to be able to improve midwifery services for pregnant women and husbands through health education about delivery, so that it can decrease the level of husband's anxiety in dealing with his wife's delivery.

Keywords : Knowledge, Anxiety Level, Delivery
Literature : 31 Books, 13 Journals, 7 Websites
Number Of Pages : xiii Front Pages, 61 Pages, 2 Tables, 1 Figure, 12 appendices

¹ Research Title

² Student of Midwifery Program of Applied Science Bachelor, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Lecturer of Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

A. PENDAHULUAN

Prevalensi kecemasan dan depresi pada negara maju sekitar 7-20% dan di Negara berkembang sekitar lebih dari 20% (Biaggi *et al*, 2016). Dalam penelitian tentang kecemasan dalam menjelang persalinan ditinjau dari paritas, usia, dan tingkat pendidikan di UPTD Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering ulu Tahun 2016 yang dilakukan oleh Sarifah dengan jumlah responden 45, yang mengalami kecemasan dalam menghadapi masa menjelang persalinan sebanyak 24 responden (53,3%) cemas dan 21 responden (46,7%) tidak cemas. Penelitian yang dilakukan pada ibu primigravida 22,5% mengalami cemas ringan, 30% mengalami cemas sedang, 27,5% cemas berat, dan 20% mengalami cemas sangat berat.

Persalinan atau kelahiran cenderung memicu kecemasan, baik untuk kelahiran yang pertama kali ataupun yang kesekian kali. Selama masa kehamilan dan dalam persalinan, banyak suami yang merasakan cemas dan stres juga dialami oleh pasangannya (Bramantyo, 2013). Menurut Nurjanah (2013) kecemasan suami saat menghadapi persalinan disebabkan beberapa faktor-faktor. Seperti faktor usia, pengalaman persalinan istri sebelumnya, status kesehatan, konsep diri, perencanaan persalinan, pendidikan dan pemahaman, latar belakang budaya dan kebijakan rumah sakit serta status sosial ekonomi.

Primasari (2017) mengatakan bahwa suami yang mempunyai istri dengan kehamilan primigravida maupun multigravida sama-sama mempengaruhi tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan. Walangadi (2014) menjelaskan bahwa pengetahuan memegang peranan yang sangat penting bagi calon orang tua, karena dalam proses kehamilan dan persalinan, rasa takut menghadapi proses ini muncul ketika pasangan merasa tidak tahu apa yang harus dipersiapkan ketika menghadapi persalinan. Berdasarkan latar belakang, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Hubungan Pengetahuan Tentang Persalinan dengan Kecemasan Suami Menghadapi Persalinan.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan Analisa *literature review*. *Literature review* merupakan uraian analisa kritis mengenai teori, temuan, dan bahan penelitian lainnya yang diperoleh dari bahan acuan untuk dijadikan landasan kegiatan penelitian dalam menyusun kerangka pikir yang jelas dari perumusan masalah yang akan diteliti (UCSC, 2013). Variable bebas dalam penelitian ini yaitu pengetahuan suami tentang persalinan dan variable terikat yaitu kecemasan suami menghadapi persalinan. Pelaksanaan penelitian melalui 3 tahap yaitu tahap pertama melakukan konsultasi judul dan metode penelitian. Tahap kedua pelaksanaan dengan menggunakan Analisa dan

strategi pencarian yaitu format *Population, Exposure, Outcome, dan Study Design (PEOS)*. Tahap ketiga melakukan pencarian jurnal pada website *Google Scholar* kemudian jurnal disaring sesuai kriteria inklusi dan eksklusi, kemudian didapatkan 5 jurnal internasional dan 5 jurnal nasional.



C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil *Literature Review*

Komponen	Judul Penelitian/ Penulis/Tahun	Tempat Penelian (Negara)	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian (Kuantitatif/Kualitatif)	Responden dan Jumlah Sampel	Hasil Penelitian
Jurnal I	Hubungan Pengetahuan dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravida dalam Menghadapi Persalinan di RSUD Sundari Medan Porses/Safitri, Y/2015	(Indonesia)	Tujuan Penelitian ini adalah Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan tingkat kecemasan ibu hamil primigravida dalam	Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, pendekatan Deskriptif korelasi, pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan kuesioner <i>Hamilton</i>	Populasi yaitu seluruh ibu hamil primigravida yang melakukan pemeriksaan kehamilannya di RSUD Sundari Medan. Teknik sampling menggunakan total sampling. Didapatkan 58 responden.	Sebagian besar responden memiliki pengetahuan kategori baik sebanyak 27 responden (46,6%) dan sebagian kecil memiliki pengetahuan kategori kurang sebanyak 12 responden (20,7%). Dari 58 responden diperoleh bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat kecemasan kategori ringan sebanyak 30 responden

Lanjutan...

Komponen	Judul Penelitian/ Penulis/Tahun	Tempat Penelian (Negara)	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian (Kuantitatif/Kualitatif)	Responden dan Jumlah Sampel	Hasil Penelitian
			menghadapi proses persalinan di RSUD Sundari Medan	<i>Anxiety Rating Scale (HARS)</i> dan dianalisis dengan uji korelasi <i>Spearman Rank (Rho)</i> .		(51,7%) dan sebagian kecil memiliki tingkat pengetahuan kategori berat sebanyak 4 responden (6,9%).
Jurnal II	Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil primigravida Trimester III dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan di Bidan Praktik Swasta Endang Purwaningsih Pleret Bantul /Lendy, Erni Utu. Dkk /2018	Indonesia	Tujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil primigravida trimester III dengan kecemasan menghadapi persalinan di BPS Endang Purwaningsih Pleret Bantul	jenis penelitian ini adalah kuantitatif, metode yang digunakan survei analitik dengan pendekatan desain <i>cross sectional</i> instrument mengukur kecemasan menggunakan	Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil. Teknik sampling yaitu <i>purposive sampling</i> dengan jumlah sampel sebanyak 52 orang.	Berdasarkan hasil penelitian didapatkan responden yang berpengetahuan baik sebanyak 16 ibu (47,1%), berpengetahuan cukup sebanyak 10 ibu (29,4 %), dan berpengetahuan kurang sebanyak 8 ibu (23,5 %). ibu yang mengalami kecemasan ringan sebanyak 23 ibu (67,6%), yang mengalami kecemasan sedang sebanyak 7 ibu (20,6 %), sedangkan yang mengalami kecemasan berat sebanyak 1 ibu (2,9 %).

Lanjutan...

Komponen	Judul Penelitian/ Penulis/Tahun	Tempat Penelian (Negara)	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian (Kuantitatif/Kualitatif)	Responden dan Jumlah Sampel	Hasil Penelitian
Jurnal III	Tingkat Kecemasan Suami Saat Menghadapi Persalinan Istri di RSUD Asy-Syifa Sambi Boyolali/ Nurjanah, Siti dan Indarwati/2013	Indonesia	Mengetahui tingkat kecemasan suami saat menghadapi persalinan istri di RSUD ASY-SYIFA Sambi Boyolali	Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS) dan analisis dengan Kendall Tau. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode diskriptif dengan Analisa univariat. instrumen penelitian menggunakan lembar kuesioner Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS).	Populasi dalam penelitian ini adalah suami yang memiliki istri sedang menjalani persalinan di RSUD ASY-SYIFA Sambi Boyolali. Teknik sampling yaitu purposive sampling dengan jumlah sampel 90 responden suami yang mendampingi istri bersalin.	Sehingga Terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil primigravida trimester III dengan kecemasan menghadapi persalinan. tingkat kecemasan suami saat menghadapi persalinan istri sebagian besar mengalami kecemasan ringan. sebagian besar mengalami kecemasan ringan pada usia menengah, pendidikan rendah, bekerja, dan suami multigravida, persalinan istri normal dan kecemasan sedang pada persalinan istri <i>sectio caesarea</i> . Gejala kecemasan suami yang sering dialami adalah sukar konsentrasi, merasa tegang, dan gelisah.

Lanjutan...

Komponen	Judul Penelitian/ Penulis/Tahun	Tempat Penelian (Negara)	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian (Kuantitatif/Kualitatif)	Responden dan Jumlah Sampel	Hasil Penelitian
Jurnal IV	Perbedaan Pengetahuan Antara Suami dengan Ibu Primigravida Trimester III Tentang Tanda-Tanda Persalinan di Malang/ Jannah, E. M., & Agustina, W/2019	Indonesia	Tujuan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan antara suami dengan ibu primigravida trimester III tentang tanda-tanda persalinan.	Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan <i>cross sectional</i> . Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah Uji <i>Mann Whitney</i> .	Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah semua suami dan ibu primigravida trimester III. Teknik sampling yaitu total sampling didapatkan ibu primigravida 20 orang dan suami sejumlah 20 orang.	Hasil uji <i>Mann Whitney</i> Terdapat perbedaan pengetahuan antara suami dengan ibu primigravida trimester III tentang tanda-tanda persalinan. Dari hasil perbandingan pengetahuan antara suami dan ibu primigravida trimester III tentang tanda-tanda persalinan, terdapat kecenderungan pengetahuan ibu lebih baik daripada suami.
Jurnal V	Hubungan Pengetahuan Primigravida Tentang Proses Persalinan Dengan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi	Indonesia	Tujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan primigravida tentang proses persalinan dengan	Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan <i>study cross sectional</i> menggunakan alat ukur kuesioner dan Analisa dengan <i>Kendall Tau</i> .	Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil primigravida. Teknik sampling yaitu <i>accidental sampling</i> dengan jumlah sampel sebanyak 54 orang.	Sebagian besar pengetahuan responden adalah baik sejumlah 38 orang (70.4%). Sebagian besar tingkat kecemasan responden adalah normal sejumlah 43 orang (79.6%). Hasil uji <i>Kendall's Tau</i> diperoleh

Lanjutan...

Komponen	Judul Penelitian/ Penulis/Tahun	Tempat Penelian (Negara)	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian (Kuantitatif/Kualitatif)	Responden dan Jumlah Sampel	Hasil Penelitian
	Persalinan Di Puskesmas Kalasan/Marpau ng, dkk/2018		tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan di Puskesmas Kalasan.			nilai p value (0.000) < (0.05) artinya ada hubungan pengetahuan dengan tingkat kecemasan dengan keeratn hubungan adalah kuat nilai CC (0.691)
Jurnal VI	Fathers' Feelings and Experience Related to their Wife/Partner's Delivery in Northern Greece/ Sapountzi-Krepia, Despina dkk/2013	Yunani Utara (Northern Greece)	Penelitian ini bertujuan mengeksplor asi perasaan dan pengalaman ayah tentang istri / pasangannya dalam persalinan.	Metode penelitian deskriptif pengumpulan data menggunakan instrumen / <i>Kuopio Instrument For Father</i> (KIF) dan di analisa dengan <i>spearman correlation</i> .	Populasi dalam penelitian ini yaitu suami dari ibu bersalin. Total sampling didapatkan jumlah sampel 417 ayah yang istri atau pasangannya telah melahirkan.	setengah dari ayah merasa cemas dan gugup. Ada korelasi antara "perasaan yang terkait dengan istri / pasangan" dan pendidikan (r = 0,156, p = 0,0047), "menjadi takut selama kunjungan persiapan di rumah sakit kebidanan" (r = -0,238, p = 0,009), dan "kecemasan selama kunjungan persiapan" (r = 0,295 p = 0,005)
Jurnal VII	The experiences of husbands of primiparas with depressive or	Tokyo	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk	Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif.	Populasi dalam penelitian ini adalah suami dan	Dari 10 pasangan dan tujuh suami bersedia diwawancarai didapatkan empat kategori kecemasan

Lanjutan...

Komponen	Judul Penelitian/ Penulis/Tahun	Tempat Penelian (Negara)	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian (Kuantitatif/Kualitatif)	Responden dan Jumlah Sampel	Hasil Penelitian
	anxiety disorders during the perinatal period/Mizukoshi, Mai dkk/2016		mengeksplorasi pengalaman suami dengan primipara gangguan depresi atau kecemasan		ibu hamil dengan kecemasan, jumlah sampel 10 pasangan suami dan istri.	yang muncul. Suami menjadi pengambil keputusan, beban suami, hubungan dengan orang tua, kecemasan adanya beban baru setelah bayi lahir.
Jurnal VIII	Effects of antenatal education fear of childbirth, maternal self-efficacy and parental attachment/Serçekuş, Pinar/2016	Turkey	menguji pengaruh pendidikan antenatal pada kecemasan akan persalinan, penerimaan diri ibu, dan kasih sayang orang tua	Metode penelitian yaitu <i>quasi eksperimen</i> , desain <i>two group pre-posttest</i> . Instrumen yang digunakan yaitu <i>Wijma Delivery Experience Questionnaire (W-DEQ)</i> dan <i>Childbirth Self-Efficacy Inventory (CSEI)</i> . Analisa data dengan <i>T-test</i> .	Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil dan suaminya di Aegeon, Turkey. Teknik sampling yaitu dengan total sampling dan didapatkan sampel 63 pasangan.	pendidikan antenatal ditemukan untuk mengurangi ketakutan akan persalinan dan meningkatkan persalinan. efikasi diri ibu terkait. Namun, pendidikan antenatal ditemukan tidak berpengaruh pada kasih sayang orang tua. Sehingga direkomendasikan bahwa program pendidikan antenatal yang luas harus pro-video di negara-negara berkembang, dan isi program pendidikan tentang kedekatan orang tua harus ditingkatkan.

Lanjutan...

Komponen	Judul Penelitian/ Penulis/Tahun	Tempat Penelian (Negara)	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian (Kuantitatif/Kualitatif)	Responden dan Jumlah Sampel	Hasil Penelitian
Jurnal IX	The Relationship between Fear of Childbirth and Women's Knowledge about Painless Childbirth/Aksoy, Mehmet dkk/2014	Turkey	Tujuan penelitian ini untuk menyelidiki hubungan antara takut melahirkan (FOC) dan pengetahuan wanita tentang melahirkan tanpa rasa sakit	Metode penelitian kuantitatif dengan <i>cross sectional</i> . Pengumpulan data menggunakan <i>Wijma Delivery Experience Questionnaire (W-DEQ)</i> dan analisa data dengan <i>Chi square</i> .	Populasi dalam penelitian ini yaitu multipara rumah sakit Nanehatun, Turkey. Total sampling didapatkan 600 sampel.	Hasil penelitian didapatkan lima ratus dua puluh empat wanita (58,2%) memiliki pengetahuan sedang, sementara 376 wanita tidak memiliki pengetahuan tentang persalinan. sehingga dapat disimpulkan bahwa ibu hamil yang memiliki informasi lebih baik tentang persalinan dapat mengurangi kecemasan akan persalinan.
Jurnal X	Effectiveness of childbirth classes in reducing anxiety before birth depending on age and education/Girija//2016	Poland	Tujuan penelitian Untuk mengevaluasi pendapat subyektif tentang ketakutan saat melahirkan	Penelitian merupakan penelitian <i>quasi eksperimen</i> dengan <i>two group pre-posttest</i> . pengumpulan data menggunakan	Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu nullipara. Teknik sampling dengan <i>random sampling</i> , didapatkan sampel 125 ibu hamil.	Wanita berusia 40 dan lebih tua merasakan paling takut melahirkan. Mereka yang memiliki pendidikan menengah paling tidak takut persalinan. Mereka dengan pendidikan kejuruan dan tinggi memiliki ketakutan

Lanjutan...

Komponen	Judul Penelitian/ Penulis/Tahun	Tempat Penelian (Negara)	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian (Kuantitatif/Kualitatif)	Responden dan Jumlah Sampel	Hasil Penelitian
			dan keefektifan peserta. pasien di kelas melahirkan tergantung pada usia dan pendidikan wanita yang disurvei.	<i>State Trait Anxiety Inventory (STAI)</i> dan <i>Pregnancy Specific Anxiety Inventory (PSAI)</i> . Analisa data dengan <i>T-Test</i> .		terbesar. Sehingga ada hubungan antara umur dan kedudukan dengan kecemasan atau ketakutan akan persalinan.



Universitas Aisyiyah
Yogyakarta

2. Pembahasan

a. Pengetahuan Suami Tentang Persalinan

Notoatmodjo (2014) bahwa umur, Pekerjaan, Lingkungan, Pendidikan dan Pengalaman menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan. Safitri (2018) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa pengetahuan tentang persalinan terbagi menjadi pengetahuan baik dan kurang. Pengetahuan baik pada responden dengan rentang umur 20-25 tahun (50,0%), pendidikan diploma 22 responden (37,9%), responden dengan penghasilan >1.550 47 responden (81,0%). Sedangkan pengetahuan kurang dimiliki pada responden dengan rentang umur 31-35 tahun 3 responden (5,2%), pendidikan SD 5 responden (8,6%), dan responden penghasilan <1.550 sebanyak 11 responden (19,0%). Sejalan dengan hasil penelitian Lendy (2018) yang menjelaskan bahwa dari 34 ibu, 16 ibu (47,1%) memiliki pengetahuan baik dari ibu umur 20-30 tahun, pendidikan SMA dan perguruan Tinggi, 10 ibu (29,4%) memiliki pengetahuan cukup dari ibu dengan pekerjaan IRT, dan 8 ibu (23,5%) memiliki pengetahuan kurang dari ibu dengan pendidikan rendah SD dan SMP.

Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian Marpaung (2018) bahwa pengetahuan baik sebanyak 38 responden (70,4%), cukup 13 responden (24,1%),

dan kurang 3 (5,6%) sebagian besar yaitu 38 responden memiliki pengetahuan baik tentang persalinan. Hal tersebut disebabkan mayoritas berumur 20-35 tahun, sebagian besar tingkat pendidikan responden adalah pendidikan menengah sejumlah 43 responden (79.6%), dan sebagian besar pekerjaan responden adalah ibu rumah tangga (IRT) sejumlah 32 responden (59.3%). Hal ini diperkuat oleh penelitian Jannah (2019) yang menjelaskan bahwa sebagian besar pengetahuan suami tentang tanda-tanda persalinan dalam kategori tidak baik yaitu sebanyak 55%. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden tidak tahu tentang persalinan, seperti pengertian persalinan, usia kehamilan yang siap untuk menjalani proses persalinan, macam-macam tanda-tanda persalinan yaitu tanda mungkin, awal, dan positif, dan persiapan persalinan. Dari karakteristik suami didapatkan sebagian besar suami berpendidikan tamat SMA sebanyak 70 %, pekerja swasta 60%, paritas primigravida dan sebagian besar sumber informasi dari keluarga.

b. Kecemasan Suami Menghadapi Persalinan

Stuart (2012) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan yaitu umur, pendidikan, pengalaman, status ekonomi, dan pengetahuan. Safitri (2018) menjelaskan dalam

penelitiannya bahwa tingkat kecemasan responden terbagi menjadi kecemasan ringan, sedang, berat, panik. Hasil penelitian Safitri (2018) didapatkan dari 58 responden, sebagian besar responden memiliki tingkat kecemasan ringan sebanyak 30 responden (51,7%) dan sebagian kecil memiliki tingkat kecemasan kategori berat sebanyak 4 responden (6,9%).

Despina (2010) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa sebagian besar responden berpendidikan akademik yaitu SMA 319 responden (77,1%) dan pekerja 410 responden (97,9%). Responden suami mengalami kecemasan saat menghadapi persalinan (kecemasan, gugup, gelisah). Hal ini disebabkan jenis pendidikan, pekerjaan, kekhawatiran jenis kelamin dan keselamatan ibu dan bayi. Sejalan dengan hasil penelitian Mizukoshi (2016) yaitu sebagian besar responden mengalami kecemasan menghadapi persalinan. Kecemasan dapat berasal dari persepsi negatif suami yang merasa bebannya akan bertambah setelah kelahiran bayinya, merasa tidak dapat membantu istri karena pekerjaan, dan khawatir bayi lahir cacat.

Hal ini sejalan dengan penelitian Lendy (2018) bahwa didapatkan tidak mengalami kecemasan 3 ibu (8,8%), tingkat

kecemasan ringan ibu (67,6%), tingkat kecemasan sedang 7 ibu (20,6%), dan tingkat kecemasan berat 1 ibu (2,9%).

c. Hubungan Pengetahuan Tentang Persalinan dengan Kecemasan Suami Menghadapi Persalinan

Stuart (2012) dalam teorinya menjelaskan bahwa pengetahuan menjadi salah satu faktor penyebab kecemasan suami dalam menghadapi persalinan. Sesuai dengan hasil penelitian Lendy (2018) yang menjelaskan bahwa dari 16 responden (47,1%) yang memiliki pengetahuan baik memiliki kecemasan ringan sebanyak 15 responden (44,1%), berdasarkan analisis bivariat didapatkan nilai korelasi *Kendall's tau* sebesar 0,504 dengan $p \text{ value } 0,001 < \alpha = 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan pengetahuan tentang persalinan dengan kecemasan menghadapi persalinan, Pengetahuan tentang persalinan mempunyai peranan penting dengan hubungan persiapan dalam menghadapi persalinan nantinya, sehingga ibu maupun suami tidak merasa cemas dan dapat menikmati proses persalinan.

Menurut penelitian Jannah (2019) pengetahuan suami tentang persalinan didapatkan dari kerabat, teman, media massa dan media cetak namun sebagian besar didapatkan dari keluarga dan diketahui bahwa sebagian besar

pengetahuan suami tentang tanda-tanda persalinan dalam kategori tidak baik yaitu sebanyak 55%. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden tidak mengetahui tentang pengertian persalinan, usia kehamilan yang siap untuk menjalani proses persalinan, macam-macam tanda-tanda persalinan yaitu tanda mungkin, awal, dan positif, dan persiapan persalinan. Responden dalam penelitian kali ini adalah seorang suami yang belum pernah memiliki anak. Sehingga secara alami suami tidak memiliki pengalaman dalam hal proses persalinan istrinya.

Nurjanah (2013) menjelaskan bahwa adanya koping suami yang tidak efektif dapat menimbulkan aspek psikologis yang buruk. Kecemasan dapat mengakibatkan kurangnya pendampingan dan dukungan pada ibu bersalin yang berakibat pada gangguan aspek psikologis berupa kecemasan. Kecemasan pada ibu bersalin berdampak meningkatnya sekresi adrenalin. Salah satu efek adrenalin adalah konstriksi pembuluh darah sehingga suplai oksigen ke janin menurun. Penurunan aliran darah juga menyebabkan melemahnya kontraksi rahim dan berakibat memanjangnya proses persalinan. Sehingga sangat penting untuk suami memiliki pengetahuan yang baik tentang persalinan sehingga dapat mengurangi kecemasan

yang muncul ketika akan menghadapi persalinan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

- a. Sebagian besar suami mendapatkan pengetahuan atau informasi tentang persalinan dari teman dan keluarga. Pengetahuan kategori baik didapatkan dari suami dengan umur 20-25 tahun, Pendidikan SMA dan perguruan tinggi, pekerjaan dan penghasilan stabil, serta suami dari ibu hamil multipara.
- b. Sebagian besar kecemasan suami dalam menghadapi persalinan adalah kecemasan ringan yang banyak dialami dari suami ibu hamil primigravida yang belum mempunyai pengalaman, umur >30 tahun, pendidikan rendah (SD dan SMP), pekerjaan dan penghasilan merupakan kecemasan ringan
- c. Sebagian besar literatur yang digunakan menjelaskan bahwa pengetahuan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya kecemasan dalam menghadapi persalinan. Suami yang memiliki pengetahuan rendah akan menimbulkan kecemasan dalam menghadapi persalinan

2. Saran

Dinas kesehatan, puskesmas atau fasilitas kesehatan mengadakan program seperti penyuluhan tentang suami siaga dan kelas bapak, program-program tersebut bertujuan untuk menambah pengetahuan suami tentang kehamilan dan persalinan sehingga dapat menurunkan

kecemasan suami dalam menghadapi persalinan. Berdasarkan *literature review* terdapat faktor lain selain pengetahuan yang mempengaruhi kecemasan suami, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan variable yang akan diteliti tersebut.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Despina, Sapountzi-Krepia, D., Lavdaniti, M., Dimitriadou, A., Psychogiou, M., Sgantzios, M., He, H.-G., Faros, E., & Vehviläinen-Julkunen, K. (2013). Fathers' Feelings and Experience Related to their Wife/Partner's Delivery in Northern Greece. *The Open Nursing Journal*, 4, 48–54. <https://doi.org/10.2174/1874434601004010048>
- Girija, Kalayil Madhavanprabhakaran., Sheila D'Souza, M., & Nairy, K. (2016). Effectiveness of Childbirth Education on Nulliparous Women's Knowledge of Childbirth Preparation, Pregnancy Anxiety and Pregnancy Outcomes. *Nursing and Midwifery Studies*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.5812/nmsjournal.32526>
- Jannah, E. M., & Agustina, W. (2019). Perbedaan Pengetahuan Antara Suami dengan Ibu Primigravida Trimester III Tentang Tanda-Tanda Persalinan di Malang. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 7(2), 48–54. <https://jurnal.uns.ac.id/placement/article/view/29736/22517>
- Lendy, Erni Utu. dkk. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Trimester III dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan di Bidan Praktik Swasta Endang Purwaningsih Pleret Bantul. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, 9(1). <https://stikes-yogyakarta.ejournal.id/JKSI/article/view/94/89>
- Marpaung, Junita. (2018). Hubungan Pengetahuan Primigravida Tentang Proses Persalinan Dengan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan Di Puskesmas Kalasan. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah Kesmas Respati*, 3(2), 125–132. <http://formilkesmas.respati.ac.id/index.php/formil/article/view/181>
- Mehmet, Aksoy., Aksoy, A. N., Dostbil, A., Celik, M. G., & Ince, I. (2014). The Relationship between Fear of Childbirth and Women's Knowledge about Painless Childbirth. *Obstetrics and Gynecology International*, 2014, 1–7. <https://doi.org/10.1155/2014/274303>
- Mizukoshi, M., Ikeda, M., & Kamibeppu, K. (2016). The experiences of husbands of

- primiparas with depressive or anxiety disorders during the perinatal period. *Sexual and Reproductive Healthcare*, 8, 42–48.
<https://doi.org/10.1016/j.srhc.2016.02.002>
- Notoatmodjo. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurjanah, Siti dan Indarwati. (2013). Tingkat Kecemasan Suami Saat Menghadapi Persalinan Istri Di RSUD Asy-Syifa Sambi Boyolali. *Jurnal GASTER*, 10(2), 1–15.
<http://www.jurnal.stikes-aisyiyah.ac.id/index.php/gaster/article/download/51/48>
- Pinar, Serçekuş & Başkale, H. (2016). Effects of antenatal education on fear of childbirth, maternal self-efficacy and parental attachment. *Midwifery*, 34(2014), 166–172.
<https://doi.org/10.1016/j.midw.2015.11.016>
- Primasari, E. P. and Nadilla (2017) ‘Hubungan Karakteristik Pendamping Persalinan Dengan Tingkat Kecemasan Pendamping Saat Mendampingi Persalinan Normal’, *MENARA Ilmu*, XI(77), pp. 79–86. doi: 10.33559/mi.v11i77.351.
- Safitri, Y. (2015). Hubungan Pengetahuan dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravida dalam Menghadapi Proses Persalinan di RSUD Sundari Medan. *Jurnal Kebidanan Flora*, XI(1), 28–34.
<http://www.ojs.stikesflora-medan.ac.id/index.php/jkbf/article/view/90/87>
- Sarifah, Siti. (2016). Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Kecemasan Ibu Hamil Pertama Trimester ke III dalam Menghadapi Persalinan di Samarinda. *eJournal Psikologi*. 4 (4).
- UCSC University Library. (2013). Write A Literature Review. Diakses di <https://guides.library.ucsc.edu/write-a-literature-review>. Pada 1 Mei 2020
- Utami, N. F. and Andriyani, A. (2014) ‘Tingkat Kecemasan Sami Saat Istri Menjalani Persalinan Normal Di PONEK RSUD Dr. Moewardi’, *GASTER*, 11(2), pp. 60–67. Available at: <https://drive.google.com/file/d/0Bx8eC1QkvspuXzRsdmI3NW9GZ1U/view>.__pada 16 November 2019
- Walangadi, N. N., Rina Kundre and Silolonga, W. (2014) ‘Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Trimester III Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Menghadapi Persalinan Di Poli KIA Puskesmas Tuminting’, *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 2(2),

pp. 1–8. Available at:
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/5608/5142>. diperoleh pada 16

November 2019

